

Faktor Yang Berhubungan Dengan Manajemen Laktasi Pada Ibu Bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tuban

Novira Rosalina¹, Sestiono Mindiharto²

^{1,2}Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Submisi: 23 Juni 2023

Revisi: 05 Juli 2023

Penerimaan: 30 September
2023

Kata Kunci: usia, pengetahuan, dukungan suami, dukungan lingkungan kerja, sosial budaya, manajemen laktasi

ABSTRAK

Pendahuluan: Keberhasilan ASI eksklusif pada ibu bekerja adalah dapat menjalankan manajemen laktasi dengan baik dan benar. Manajemen laktasi yang baik bukan hanya ibu mengetahui cara memerah ASI saja, namun ibu, suami dan keluarga saling mendukung dan bagaimana ibu menyiapkan diri dan lingkungannya sebelum bekerja. Hal tersebut merupakan suatu masalah pada pemberian ASI secara eksklusif. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan manajemen laktasi pada ibu bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban".

Metode : Desain penelitian adalah *analytic correlational* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban yang memiliki anak usia 0-24 bulan sejumlah 39 karyawan. Jumlah sampel sebanyak 36 karyawan diambil dengan *random sampling*. Variabel bebas penelitian ini adalah usia, pendidikan, pengetahuan, dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan lingkungan kerja, dan sosial budaya, sedangkan variabel terikat yaitu manajemen laktasi. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah lembar kuesioner. Analisis menggunakan uji *Spearman rho* pada tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$).

Hasil : Menunjukkan ada beberapa faktor yang berhubungan dengan manajemen laktasi pada ibu bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban. Faktor pengetahuan adalah faktor yang paling berhubungan dengan manajemen laktasi dengan nilai $p=0,001$, dukungan lingkungan kerja dengan nilai $p=0,005$, sosial budaya dengan nilai $p=0,007$ dan dukungan suami dengan nilai $p=0,031$

ABSTRACT

Introduction: The success of exclusive breastfeeding in working mothers is to be able to carry out lactation management properly. Good lactation management is not only the mother knowing how to express breast milk, but the mother, husband and family support each other and how the mother prepares herself and her environment before work. This is a problem in exclusive breastfeeding. Therefore, the purpose of this study was to analyse the factors associated with lactation management among working mothers at PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Tuban Branch Office".

Methods: The research design was analytic correlational with cross sectional approach. The population was all female employees of PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Tuban Branch Office who have children aged 0-24 months a total of 39 employees. The sample size of 36 employees was taken by random sampling. The independent

Keywords: age, knowledge, husband support, work environment support, socio-culture, lactation management

variables of this study were age, education, knowledge, husband support, family support, work environment support, and socio-culture, while the dependent variable was lactation management. The instrument used in this study was a questionnaire sheet. Analysis used Spearman rho test at 95% confidence level ($p < 0.05$).

Results: There are several factors associated with lactation management among working mothers at PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Tuban Branch Office. Knowledge factor is the most related factor with lactation management with $p = 0.001$, work environment support with $p = 0.005$, social culture with $p = 0.007$ and husband support with $p = 0.031$.

Corresponding Authors: (*)

Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG).

Jln. Proklamasi No. 54 Gresik, Jawa Timur, Indonesia

Email: Sestionomindaharto@umg.ac.id

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan cair pertama yang dihasilkan secara alami oleh payudara ibu. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan yang terformulasikan secara unik di dalam tubuh ibu untuk menjamin proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain menyediakan nutrisi yang lengkap untuk seorang anak, ASI juga memberikan perlindungan pada bayi atas infeksi dan sakit penyakit bayi. ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam anorganik yang disekresi oleh kelenjar mammae ibu, yang berguna sebagai makanan bagi bayinya. ASI dalam jumlah yang cukup merupakan makanan terbaik bagi bayi dan dapat memenuhi kebutuhan bayi sampai dengan 6 bulan pertama. ASI merupakan makanan alamiah yang pertama dan utama bagi bayi sehingga mencapai tumbuh kembang yang optimal (Wahyuningsih, 2018).

Menurut Kemenkes RI (2018) ASI eksklusif memberikan dua manfaat sekaligus yaitu bagi bayi dan ibu. Manfaat ASI bagi bayi yaitu sebagai kekebalan alami sehingga mampu mencegah bayi terserang penyakit. ASI juga mengoptimalkan perkembangan otak dan fisik bayi. Manfaat ASI bagi ibu antara lain mencegah trauma, memperlambat bonding, dan mampu mencegah kanker payudara.

Komposisi ASI yang tidak tergantikan dengan makanan lain khususnya pada 6 bulan pertama. Hal itu akibat kandungan colostrum dan kandungan protein dalam ASI ini dapat melindungi bayi dari infeksi. Penelitian manfaat ASI yang lainnya adalah kandungan *Human Alpha-Lactalbumin Made Lethal to Tumour Cells* (HAMLET). Kandungan ASI ini dapat mencegah penyakit kanker. Pada anak yang mendapatkan ASI eksklusif resiko terkena leukemia mengalami penurunan hingga 20%.

Berdasarkan fenomena diatas, masih banyak kejadian ibu bekerja yang tidak memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya. Hal tersebut merupakan suatu masalah pada pemberian ASI secara eksklusif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul "Faktor yang Berhubungan Dengan Manajemen Laktasi Pada Ibu Bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban".

KAJIAN LITERATUR

Laktasi merupakan teknik menyusui mulai dari ASI dibuat sampai pada keadaan bayi menghisap dan menelan ASI. Laktasi merupakan bagian kelengkapan dari siklus reproduksi mamalia termasuk manusia. Masa laktasi berguna untuk menambah pemberian ASI dan meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 2 tahun dengan baik dan benar serta anak memperoleh kekebalan tubuh secara alami.

Kelenjar mammae (payudara) dimiliki oleh kedua jenis kelamin, namun kelenjar ini menjadi berkembang sangat penting pada wanita saat pubertas dan sangat sensitif terhadap hormon esterogen. Saat kehamilan, kelenjar mammae mencapai perkembangannya dan berfungsi untuk produksi susu (laktasi) setelah persalinan (Kania N, 2018).

Pemberian ASI eksklusif selain bermanfaat bagi bayi juga bermanfaat bagi ibu, diantaranya sebagai kontrasepsi alami saat ibu menyusui dan sebelum menstruasi, menjaga kesehatan ibu dengan mengurangi risiko terkena kanker payudara dan membantu ibu menjalin ikatan batin dengan anak. Pemberian ASI dapat membantu mengurangi pengeluaran keluarga karena tidak membeli susu formula yang harganya mahal (Walyani, 2015).

Manajemen laktasi merupakan segala daya upaya yang dilakukan untuk membantu ibu mencapai keberhasilan dalam menyusui bayinya. Usaha ini dilakukan terhadap tiga tahap, yakni masa kehamilan (antenatal), sewaktu ibu dalam persalinan sampai keluar tempat bersalin (perinatal), dan masa menyusui selanjutnya sampai anak berusia 2 tahun (postnatal) (Febriana, 2019).

Untuk menunjang keberhasilan laktasi, bayi hendaknya disusui segera atau sedini mungkin setelah lahir. Namun tidak semua persalinan berjalan normal dan tidak semua dapat dilaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). IMD disebut dengan *early initiation* atau permulaan menyusui dini, yaitu bayi mulai menyusui sendiri segera setelah lahir. Keberhasilan praktik IMD, dapat membantu agar proses pemberian ASI eksklusif berhasil, sebaliknya jika IMD gagal dilakukan, akan menjadi penyebab terhadap gagalnya pemberian ASI eksklusif

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dan jika dilihat dari sifat masalah dan analisis data, maka penelitian ini termasuk penelitian analitik. Ditinjau dari segi waktunya, desain penelitian yang digunakan adalah desain cross sectional. Desain penelitian ini memiliki tujuan untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor resiko dan faktor efek melalui cara atau metode berupa pendekatan, observasi, dan pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*point time approach*).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan wanita yang mempunyai anak 0-24 bulan yang bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia Tuban sebanyak 39 orang BRI Kantor Cabang Tuban. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. (hernaeny, 2019), maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 36 responden.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan tempat kerja serta sosial budaya

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah manajemen laktasi pada ibu bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia Tuban

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tentang factor manajemen laktasi (usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan di lingkungan kerja, sosial budaya) dengan manajemen laktasi pada ibu

bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia Tuban

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran data usia pada penelitian ini merupakan umur karyawan yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat penelitian berlangsung, dimana umur dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 kelompok menurut International Labour Organization (ILO, 2017), yaitu kelompok usia muda (15 sampai dengan 24 tahun), kelompok usia pekerja awal (25 sampai dengan 34 tahun), kelompok usia paruh baya (35 sampai dengan 44 tahun), dan kelompok usia pra pensiun (>44 tahun). Berikut ini disajikan gambaran data usia karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Karyawan wanita

PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022

No.	Usia Karyawan Wanita yang memiliki anak usia 0-24 bulan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	25-34 tahun	22	61,1
2.	35-44 tahun	14	38,9
Jumlah		36	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 36 karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia yang memiliki anak usia 0-24 bulan sebagian besar berusia 25-34 tahun sebanyak 22 karyawan (61,1%).

Gambaran data tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan terakhir yang dicapai karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban yang memiliki anak usia 0-24 bulan terbagi menjadi 4 tingkatan, yaitu tamat SD/ sederajat, tamat SMP, tamat SMA dan tamat perguruan tinggi. Berikut ini disajikan gambaran data tingkat pendidikan karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Karyawan Wanita

PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022

No.	Tingkat Pendidikan Karyawan Wanita yang memiliki anak usia 0-24 bulan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Tamat SMA	3	8,3
2.	Tamat Perguruan Tinggi	33	91,7
Jumlah		36	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 36 karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia yang memiliki anak usia 0-24 bulan hampir seluruhnya mempunyai pendidikan tamat perguruan tinggi sebanyak 33 karyawan (91,7%)

Gambaran data tingkat pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh karyawan wanita tentang manajemen laktasi yang berhubungan dengan ASI eksklusif, cara menyusui, cara pemerah ASI serta cara menyimpan ASI dimana tingkat pengetahuan diketahui dengan menjawab pertanyaan kuesioner dan dibagi menjadi 2 kategori penilaian, yaitu baik apabila bisa menjawab semua pertanyaan kuesioner dengan benar dan kurang apabila bisa menjawab pertanyaan kuesioner

< 50% dari total pertanyaan dengan benar. Berikut ini disajikan gambaran data tingkat pengetahuan karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Tuban yang

memiliki anak usia 0- 24 bulan

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Karyawan Wanita
PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022**

No.	Tingkat Pengetahuan Karyawan Wanita yang memiliki anak usia 0-24 bulan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Kurang	11	30,6
2.	Baik	25	69,4
Jumlah		36	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 36 karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia yang memiliki anak usia 0-24 bulan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 25 karyawan (69,4%)

Gambaran data dukungan suami merupakan penilaian ibu terhadap bantuan yang diberikan suami kepada ibu dan dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat mendukung (31-40), mendukung (21- 30), tidak mendukung (11-20) dan sangat tidak mendukung (0-10). Berikut ini disajikan gambaran data dukungan suami karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Tuban yang memiliki anak usia 0-24 bulan

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Karyawan Wanita
PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022**

No.	Dukungan Suami	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Mendukung	1	2,8
2.	Tidak Mendukung	2	5,6
3.	Mendukung	3	8,3
4.	Sangat Mendukung	30	83,3
Jumlah		36	100

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 36 karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia yang memiliki anak usia 0-24 bulan hampir seluruhnya mendapatkan dukungan suami dengan kategori sangat mendukung sebanyak 30 karyawan (83,3%)

Gambaran data dukungan keluarga merupakan penilaian ibu terhadap bantuan yang diberikan keluarga kepada ibu dengan kategori sangat mendukung (31-40), mendukung (21-30), tidak mendukung (11-20) dan sangat tidak mendukung (0-10). Berikut ini disajikan gambaran data dukungan suami karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Tuban yang memiliki anak usia 0-24 bulan

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Karyawan Wanita
PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022**

No.	Dukungan Keluarga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Mendukung	0	0
2.	Tidak Mendukung	0	0
3.	Mendukung	7	19,4
4.	Sangat Mendukung	29	80,6
Jumlah		36	100

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa 36 karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia hampir seluruhnya mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori sangat mendukung

sebanyak 29 karyawan (80,6%).

Gambaran data dukungan lingkungan kerja merupakan penilaian ibu terhadap kepedulian yang diberikan oleh orang-orang di lingkungan kerja ibu kepada ibu saat melakukan ASI Eksklusif dengan kategori sangat mendukung (31-40), mendukung (21-30), tidak mendukung (11-20) dan sangat tidak mendukung (0-10). Berikut ini disajikan gambaran data dukungan suami karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Tuban yang memiliki anak usia 0- 24 bulan

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Dukungan Lingkungan Kerja pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022

No.	Dukungan Lingkungan Kerja	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Mendukung	-	-
2.	Tidak Mendukung	7	19,4
3.	Mendukung	11	30,6
4.	Sangat Mendukung	18	50,0
Jumlah		36	100

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 36 karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia yang memiliki anak usia 0-24 bulan setengahnya mendapatkan dukungan lingkungan kerja sebanyak 18 karyawan wanita sangat mendukung (50%)

Gambaran data social budaya merupakan rasa kepercayaan terhadap tradisi, adat atau ritual yang berkembang di lingkungan masyarakat seperti larangan-larangan selama masa menyusui yang dapat mempengaruhi proses pemberian ASI dengan kategori percaya apabila terdapat jawaban “ya” dalam menjawab pertanyaan dan tidak percaya apabila tidak terdapat jawaban “ya” dalam menjawab pertanyaan. Berikut ini disajikan gambaran data sosial budaya karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Tuban yang memiliki anak usia 0-24 bulan

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Sosial Budaya Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022

No.	Sosial Budaya	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Tidak Percaya	14	38,9
2.	Percaya	22	61,1
Jumlah		36	100

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 36 karyawan wanita PT. bank rakyat Indonesia yang memiliki anak usia 0-24 bulan sebagian besar percaya dengan tradisi, adat, dan mitos seputar ASI Eksklusif sebanyak 22 karyawan (61,1%) 22 responden (61,1%)

Gambaran data manajemen laktasi merupakan segala daya upaya yang dilakukan untuk membantu ibu mencapai keberhasilan dalam menyusui bayinya dibagi menjadi 3 kategori baik (41- 60), cukup (21-40), kurang (0-20). Berikut ini disajikan gambaran data manajemen laktasi karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Tuban yang memiliki anak usia 0- 24 bulan

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Manajemen Laktasi Karyawan Wanita

PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022

No.	Manajemen Laktasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	4	11,1
3.	Baik	32	88,9
Jumlah		36	100

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa dari 36 karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia yang memiliki anak usia 0-24 bulan hamper seluruhnya memiliki manajemen laktasi dengan baik sebanyak 32 karyawan (88,9%)

Hubungan Usia Dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban yang memiliki anak usia 0-24 bulan Tahun 2022

Tabel 9 Hubungan Usia dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022

Usia	Manajemen Laktasi						Total		P
	Kurang		Cukup		Baik		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
25-34 th	-	-	2	50	20	62,5	22	61,1	0,640
35-44 th	-	-	2	50	12	37,5	14	38,9	
Total	-	-	4	100	32	100	36	100	

N = 36; Spearman's rho = -0,081, α = 0,05

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa karyawan wanita yang melakukan manajemen laktasi dengan baik sebagian besar berusia 25-34 tahun (62,5%).

Hubungan Pendidikan Dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban yang memiliki anak usia 0-24 bulan Tahun 2022

Tabel 10 Hubungan Pendidikan dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022

Pendidikan	Manajemen Laktasi						Total		P
	Kurang		Cukup		Baik		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
SMA	0	0	1	25	2	6,3	3	8,3	0,212
PT	0	0	3	75	30	93,8	33	91,7	
Total	0	0	4	100	32	100	36	100	

N=36; Spearman's rho=0,213; α=0,05

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa karyawan wanita yang melakukan manajemen laktasi dengan baik hampir seluruhnya memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi (93,8%) Hasil dari pengujian dengan menggunakan analisis Spearman's rho menunjukkan nilai

Spearman's rho = 0,213 dan p=0,212 >0,05 sehingga H0 diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan manajemen laktasi pada ibu bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban.

Hubungan Pengetahuan Dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban yang memiliki anak usia 0-24 bulan Tahun 2022

Tabel 11 Hubungan Pengetahuan dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022

Pengetahuan	Manajemen Laktasi						Total		P
	Kurang		Cukup		Baik		f	%	
	f	%	F	%	f	%			
Kurang	-	-	4	100	7	21,9	11	30,6	0,001
Baik	-	-	0	0,0	25	78,1	25	69,4	
Total	-	-	4	100	32	100	36	100	

N=36; Spearman's rho=0,533; α=0,05

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia hampir seluruhnya mempunyai pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan kategori baik (78,1%)

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis Spearman's rho menunjukkan nilai Spearman's rho = 0,533 dan p=0,001 <0,05 sehingga H1 diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan manajemen laktasi pada ibu bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban

Hubungan Dukungan Suami Dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban yang memiliki anak usia 0-24 bulan Tahun 2022

Tabel 12 Hubungan Dukungan Suami dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022

Dukungan Suami	Manajemen Laktasi						Total		P
	Kurang		Cukup		Baik		f	%	
	f	%	F	%	f	%			
Sangat tidak mendukung	-	-	1	25	0	0,0	1	2,8	0,031
Tidak mendukung	-	-	1	25	1	3,1	2	5,6	
Mendukung	-	-	0	0,0	3	9,4	3	8,3	
Sangat mendukung	-	-	2	50	28	87,5	30	83,3	
Total	-	-	4	100	32	100	36	100	

N=36; Spearman's rho=0,361; α=0,05

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia yang melakukan manajemen laktasi dengan baik hampir seluruhnya mendapatkan dukungan suami

dengan kategori sangat mendukung (87,5%)

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Spearman's rho* menunjukkan nilai *Spearman's rho* = 0,031 dan $p=0,031 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan manajemen laktasi pada ibu bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban
 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban yang memiliki anak usia 0-24 bulan Tahun 2022

Tabel 13 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022

Dukungan Keluarga	Manajemen Laktasi						Total		P
	Kurang		Cukup		Baik		f	%	
	f	%	F	%	f	%			
Sangat tidak mendukung	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0,311
Tidak mendukung	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mendukung	0	0	0	0	7	21,9	7	19,4	
Sangat mendukung	0	0	4	50	25	78,1	29	80,6	
Total	0	0	4	100	32	100	36	100	

$N=36$; *Spearman's rho* = -0,174; $\alpha=0,05$

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa karyawan wanita yang melakukan manajemen laktasi dengan baik sebagian besar mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori sangat mendukung (80,6%)

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Spearman's rho* menunjukkan nilai *Spearman's rho* = -0,174 dan $p=0,311 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan manajemen laktasi pada ibu bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban
 Hubungan Dukungan Lingkungan Kerja Dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban yang memiliki anak usia 0-24 bulan Tahun 2022

Tabel 14 Hubungan Dukungan Lingkungan Kerja dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Tahun 2022

Dukungan Lingkungan Kerja	Manajemen Laktasi						Total		P
	Kurang		Cukup		Baik		f	%	
	F	%	F	%	f	%			
Sangat tidak mendukung	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0,005
Tidak mendukung	0	0	3	75	4	12,5	7	19,4	
Mendukung	0	0	1	25	10	90,9	11	30,6	
Sangat mendukung	0	0	0	0	18	56,3	18	50	
Total	0	0	4	100	32	100	36	100	

$N=36$; *spearman's rho* = 0,455; $\alpha=0,05$

Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan bahwa karyawan wanita PT. Bank Rakyat Indonesia yang melakukan manajemen laktasi dengan baik mendapatkan dukungan

dari lingkungan kerja (56,3%)

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis Spearman's rho menunjukkan nilai *Spearman's rho* = 0,455 dan $p=0,005 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara dukungan lingkungan kerja dengan manajemen laktasi pada ibu bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban Hubungan Sosial Budaya Dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban yang memiliki anak usia 0-24 bulan Tahun 2022

Tabel 15 Hubungan Sosial Budaya dengan Manajemen Laktasi Pada Karyawan Wanita PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban bulan Tahun 2022

Sosial Budaya	Manajemen Laktasi						Total		P
	Kurang		Cukup		Baik		f	%	
	f	%	F	%	f	%			
Tidak Percaya	-	-	4	100	7	21,9	11	30,6	0,008
Percaya	-	-	0	0,0	25	78,1	25	69,4	
Total	-	-	4	100	32	100	36	100	

$N=36$; *Pearson Chi-Square*=7,071; $\alpha=0,05$

Berdasarkan Tabel 15 menunjukkan bahwa karyawan wanita PT. bank Rakyat Indonesia yang melakukan manajemen laktasi hampir seluruhnya masih percaya dengan tradisi, adat dan mitos (78,1%)

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis Spearman's rho menunjukkan nilai *Spearman's rho* = 7,071 dan $p=0,008 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara sosial budaya dengan manajemen laktasi pada ibu bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan ada beberapa faktor yang berhubungan dengan manajemen laktasi pada ibu bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban. Faktor pengetahuan adalah faktor yang paling berhubungan dengan manajemen laktasi dengan nilai $p=0,001$, dukungan lingkungan kerja dengan nilai $p=0,005$, sosial budaya dengan nilai $p=0,007$ dan dukungan suami dengan nilai $p=0,031$

Faktor usia merupakan faktor yang paling tidak berhubungan dengan manajemen laktasi pada ibu bekerja dengan nilai $p=0,640$, sedangkan untuk faktor dukungan keluarga memiliki nilai $p=0,311$ dan faktor pendidikan memiliki nilai $p=0,212$

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kesehatan UMG yang telah memberikan dukungan kepada tim penulis sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik. Selanjutnya juga tim penulis ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga berakhirnya penelitian ini terutama kepada pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang Tuban.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Anggraeni Intan, dkk. 2015. Keberhasilan Ibu Bekerja Dalam Memberikan ASI Eksklusif. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 3(2) : 69-76. [http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(2\).69-76](http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(2).69-76)
- Alyatalaththova Mahabay Aryotochter Ave. 2019. Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di PT. Apac inti Corpora. Skripsi. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Semarang : Semarang
- Astutik, R. Y. 2014. Payudara Dan Laktasi. Jakarta : Salemba Medika
- Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI. Desember 2021. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021. <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. 2021. Statistik Tenaga Kerja formal Menurut Jenis Kelamin. <https://bps.go.id>
- Cindy, A. S., dkk. 2019. Pengaruh Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan [JKKP]*. 6(1) : 63-81.
- Clarissa V, dkk. 2019. Hubungan Antara Beban Kerja, Stress Kerja, dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung. *Paradigma Sehat*, 7(1):62-69.
- Hambarukmi Herning, Triana Sofiani. 2016. Kebijakan Pemberian ASI Eksklusif Bagi Pekerja Perempuan di Indonesia. *Media Neliti*. 8(1) : 2502-5368. <https://media.neliti.com/media/publications/153286-ID-kebijakan-pemberian-asi-eksklusif-bagi-p.pdf>
- Haryani Haryani, dkk. 2014. Reasons Behind Non-Exclusive Breastfeeding by Working Women in Mataram City West Nusa Tenggara. *Public Health and Preventive Medicine Archive (PHPMA)*. 2(2):126-130. DOI: <https://doi.org/10.15562/phpma.v2i2.138>
- Herry Herry, Evi Nurafiah. 2020. Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan*. 9(1). DOI: <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v9i1.118>
- Idawati Idawati, dkk. 2021. Analisis Penyebab Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di RSUD Tgk. Chik Ditiro Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*. 7(4) : 2655-2906. DOI: <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i4.1573>
- Indiana Marisa Putri Anun. 2014. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Bekerja tentang Manajemen Laktasi dan Dukungan Tempat Kerja dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Surakarta : Surakarta
- Kania Nia, 2018. Payudara dan Kelainannya. Banjarmasin : PT. Grafika Wangi Kalimantan Kementerian Kesehatan RI. 2019. Dirjen Kesmas : ASI Merupakan Hak Anak Dalam Pembangunan. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/080809>
- The Influence of Reducing in The Efforts to Reduce Timbal(Dwy Retno Juniawanti)*

- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Pedoman Penyelenggaraan Pekan ASI Sedunia Tahun 2017. Jakarta : Depkes RI.
<https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/072615-pedoman-penyelenggaraan-pekan-asi-sedunia-tahun-2017>
- Mamonto, T. 2015. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kotobangon Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu. Tesis. Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat : Universitas Sam Ratulangi :Manado
- Ona, O., Lailatul, M., Sri, A. 2018. Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI). Media Gizi Indonesia. 10(1) : 64-70.
<https://doi.org/10.20473/mgi.v10i1.64-70>
- Permatasari Indah, dkk. 2020. Pendidikan Manajemen Laktasi terhadap Perilaku Ibu Bekerja Dalam Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Keperawatan Sriwijaya. 7(1), p 2355-5459. DOI: <https://doi.org/10.32359/JKS.v7i1.12249>
- Priska, B., dkk. 2019. Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Secara Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal KESMAS, Vol. 8 No. 2, 2019
- Putriningrum, E. 2016. Manajemen Laktasi Pemberian ASI Eksklusif : Studi Kualitatif Pada Ibu Bekerja di Kecamatan Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta. Tesis. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana. Universitas Sebelas Maret : Surakarta
- Royaningsih Nanik, dkk. 2018. ASI Eksklusif Pada Bayi di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo. Jurnal Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama. DOI: <https://doi.org/10.31596/jkm.v5i2.205>
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung
- Wattimena Inge, dkk. 2015. Manajemen Laktasi dan Kesejahteraan Ibu Menyusui. Jurnal Psikologi. 42(3). P.231-242. DOI: <https://doi.org/10.22146/jpsi.9911>
- Widyasari Dewi Febriana. 2019. Manajemen Laktasi antara Ibu Pekerja dan Ibu Rumah Tangga Pada Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sumpersari Kabupaten Jember. Tesis. Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Pascasarjana. Universitas Jember : Jember
- Zakiah Adawiah Aam. 2019. Pijat Oksitosin Oleh Suami Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Primipara. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Semarang : Semarang